

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS di Puskesmas Gamping 1 maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Aspek isi (*content*) kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan kategori pengguna puas sebanyak 10 responden (37%) dan tidak puas ada 17 responden (63%).
2. Aspek keakuratan (*accuracy*) kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan kategori pengguna puas sebanyak 21 responden (77,8%) dan pengguna tidak puas ada 6 responden (22,2%).
3. Aspek tampilan (*format*) kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan kategori pengguna puas sebanyak 22 responden (81,5%) dan pengguna tidak puas ada 5 responden (18,5%).
4. Aspek kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan kategori pengguna pada umumnya puas sebanyak 20 responden (81,5%).
5. Aspek ketepatan waktu (*timeliness*) kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan kategori pengguna puas sebanyak 22 responden (81,5%) dan pengguna tidak puas ada 5 responden (18,5%).

B.Saran

1. Bagi Puskesmas Gamping 1

a. Evaluasi Berkala Sistem RME:

Puskesmas perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem Rekam Medis Elektronik, khususnya pada aspek isi informasi (content) yang menjadi dimensi dengan tingkat kepuasan terendah. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei pengguna atau forum diskusi internal lintas profesi.

b. Penguatan Pelatihan dan Pendampingan:

Menyediakan pelatihan berjenjang dan pendampingan teknis kepada seluruh tenaga kesehatan, terutama pengguna baru dan tenaga yang belum terbiasa menggunakan sistem digital, agar pengoperasian RME lebih optimal dan konsisten.

c. Peningkatan Fitur dan Aksesibilitas Sistem:

Perlu penyesuaian atau pengembangan sistem yang lebih interaktif, responsif, dan user-friendly, termasuk penambahan menu bantuan (help menu), alert/reminder otomatis, dan tampilan yang menarik secara visual agar meningkatkan kenyamanan pengguna dalam jangka panjang.

d. Penyediaan Saluran Umpan Balik:

Puskesmas diharapkan menyediakan platform khusus untuk pengaduan, masukan, atau saran dari pengguna sistem secara periodik agar pengembangan sistem RME lebih partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

2. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

a. Integrasi Materi Sistem Informasi Kesehatan dalam Kurikulum:

Institusi pendidikan, khususnya program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, disarankan untuk memperkuat kurikulum terkait digitalisasi pelayanan kesehatan, termasuk pemahaman teknis tentang RME, EUCS, dan sistem informasi kesehatan lainnya.

- b. Kolaborasi Penelitian dan Magang Lapangan:
Mendorong kolaborasi antara universitas dan fasilitas kesehatan seperti puskesmas melalui program magang, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat yang fokus pada optimalisasi RME di layanan primer

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan terkait kepuasan pengguna berdasarkan metode EUCS. Dapat juga dilakukan penelitian selanjutnya dengan meneliti Metode EUCS:

- a. Penggunaan Metode Campuran (*Mix Methods*):
Peneliti dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk menggali lebih dalam alasan di balik kepuasan atau ketidakpuasan pengguna terhadap sistem RME.
- b. Fokus pada Implementasi dan Efektivitas Sistem RME:
Penelitian mendatang juga dapat berfokus pada dampak implementasi RME terhadap efisiensi pelayanan, mutu data kesehatan, dan kepuasan pasien sebagai pengguna akhir tidak langsung.